

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Merokok merupakan perilaku yang berbahaya bagi kesehatan, tetapi masih banyak orang yang melakukannya, khususnya di kalangan Remaja. Mahasiswa kesehatan merupakan bagian dari remaja akhir atau adolesen menjadi salah satu pelaku dalam perilaku merokok. Mahasiswa kesehatan seharusnya menjadi role model dalam upaya untuk meningkatkan kesehatan dan memiliki gaya hidup yang bebas dari perilaku merokok.

Menurut data WHO jumlah perokok di dunia mencapai 1,1 milyar orang. Indonesia merupakan salah satu negara di dunia yang tinggi mengenai konsumsi tembakau dengan prevalensi 46,8% laki-laki dan 3,1 perempuan dengan usia 10 tahun ke atas yang diklasifikasikan sebagai perokok. Serta menduduki peringkat ke-3 sebagai jumlah perokok terbesar di dunia setelah China dan India (WHO,2011)

Sejauh ini memang belum ada data yang pasti terkait perilaku merokok di kalangan mahasiswa Indonesia. Berdasarkan data yang diambil dari Natalia;2010, di tahun 2009, yakni 24,5 % mahasiswa dan 2, 3 % mahasiswi. Sedangkan menurut usia yang dipaparkan oleh Ahsan (2010) dalam Natalia (2011) menemukan saat ini prevalensi perokok usia 15 tahun ke atas mengalami kenaikan dari 27 % tahun 1995 mencapai 34, 7 % pada tahun 2010. Jumlah perokok laki-

laki dewasa pada tahun 1995 mencapai 53 %. Namun, pada tahun 2010, jumlah perokok perempuan pada tahun 1995 tercatat sebesar 1,7 % dan meningkat menjadi 4,2 % pada tahun 2010. Data awal yang diperoleh saat peneliti melakukan wawancara setidaknya ada 21 mahasiswa perokok aktif dari jumlah keseluruhan 25 mahasiswa keperawatan angkatan 2013-2014

Mahasiswa yang disebut dengan *agent of change*, masih sangat sedikit apresiasinya dalam upaya mengkampanyekan dan menolak rokok (Mackey, 2008). Banyak faktor yang dapat menyebabkan mahasiswa merokok. Menurut Mu'tadin (2002) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku merokok. Beberapa faktor tersebut adalah karena pengaruh lingkungan orang tua, pengaruh teman, faktor kepribadian dan karena iklan.

Mahasiswa yang rata-rata berusia 18-21 tahun masih tergolong usia remaja. Teori Erikson mengatakan bahwa masa remaja merupakan masa di mana seseorang sedang mencari jati diri. Dalam pencarian jati diri tersebut mahasiswa mungkin mencoba-coba merokok sebagai tanda kelaki-lakian, keperkasaan dan sebagai pelampiasan untuk menghilangkan stress dan kenyamanan. Sehingga akibat perilaku merokok tersebut bukan hanya berdampak pada kesehatan namun juga bisa menimbulkan *distrust* terhadap mahasiswa kesehatan sebagai calon pelayan kesehatan.

Mengingat profesi kesehatan adalah profesi yang berorientasi pada upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan status kesehatan seseorang. Maka dalam konteks ini mahasiswa kesehatan seharusnya memiliki prinsip tersebut

dengan konsekwensinya menjadi role model dan memiliki gaya hidup sehat dengan terbebas dari perilaku merokok. Tetapi fakta dilapangan mahasiswa kesehatan dalam hal ini mahasiswa keperawatan mengkonsumsi rokok, khususnya Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya. Padahal telah ada upaya promotif dan preventif yang dilakukan kampus UMSurabaya berupa peraturan Perda tahun 2009 tentang pemberlakuan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) yang diterapkan di kampus dan SK rektor nomer 346/SK/II.3.UA/A/2014 tentang larangan terhadap civitas akademika untuk tidak merokok dilingkungan kampus. Tetapi hal tersebut belum dirasa efektif karena di lingkungan kampus mahasiswa khususnya mahasiswa keperawatan masih kedapatan merokok. Oleh karena itu, berangkat dari hal tersebut maka harus dilakukan promosi kesehatan secara masif kepada mahasiswa khususnya mahasiswa kesehatan untuk mengurangi bahkan berhenti mengkonsumsi rokok.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah yang tepat untuk penelitian ini adalah Apa saja faktor yang berhubungan dengan perilaku merokok pada prodi SI keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya?

1.3 Tujuan penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis faktor perilaku merokok pada mahasiswa SI keperawatan FIK Universitas Muhammadiyah Surabaya.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi faktor orang tua terhadap perilaku merokok pada mahasiswa Prodi S1 Keperawatan FIK Universitas Muhammadiyah Surabaya.
2. Mengidentifikasi faktor teman sebaya terhadap perilaku merokok pada mahasiswa Prodi S1 Keperawatan FIK Universitas Muhammadiyah Surabaya.
3. Mengidentifikasi faktor kepriadian terhadap perilaku merokok pada mahasiswa Prodi S1 Keperawatan FIK Universitas Muhammadiyah Surabaya.
4. Mengidentifikasi faktor iklan terhadap perilaku merokok pada mahasiswa Prodi S1 Keperawatan FIK Universitas Muhammadiyah Surabaya.
5. Menganalisis faktor orang tua terhadap perilaku merokok pada mahasiswa Prodi S1 Keperawatan FIK Universitas Muhammadiyah Surabaya.
6. Menganalisis faktor teman sebaya terhadap perilaku merokok pada mahasiswa Prodi S1 Keperawatan FIK Universitas Muhammadiyah Surabaya.
7. Menganalisis faktor kepribadian terhadap perilaku merokok pada mahasiswa Prodi S1 Keperawatan FIK Universitas Muhammadiyah Surabaya.
8. Menganalisis faktor iklan rokok terhadap perilaku merokok pada mahasiswa Prodi S1 Keperawatan FIK Universitas Muhammadiyah Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Memberikan dan meningkatkan pengetahuan ilmiah tentang faktor-faktor

perilaku merokok pada mahasiswa. Dan bisa dijadikan bahan penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat praktis

1. Bagi Peneliti

- a. Menambah pengetahuan dan mengidentifikasi faktor perilaku merokok pada mahasiswa
- b. Meningkatkan pemahaman tentang faktor-faktor perilaku merokok pada mahasiswa prodi SI Keperawatan FIK UMSurabaya.

2. Bagi Institusi

Dapat menjadi rujukan dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan upaya promotif , preventif, kuratif dan rehabilitatif terhadap mahasiswa dengan perilaku merokok.